

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di permukaan maupun bawah permukaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 4 satuan yaitu Satuan Perbukitan Struktural Intrusi (S11), Satuan Dataran Denudasional (D1), Satuan Dataran Fluvial (F4), Satuan Dataran Pantai (M3). Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda tersusun oleh Satuan Batupasir Kuarsa, Satuan Granit, Satuan Endapan Lempung, Lumpur dan Pasir. Struktur geologi yang berkembang berupa Sesar Mendatar Kanan Kapuran, Sesar Mendatar Kanan Permis, dan sesar hasil interpretasi yaitu Sesar Mendatar Kanan Gedong.
- Granit yang berada pada daerah penelitian berdasarkan data petrologi dan petrografi termasuk alkali granit. Berdasarkan parameter data geokimia granit bersifat *peraluminous* hingga *metaluminous* menurut diagram ASI (*Alumina Saturation Index*), tipe granit S dan magma asal granit termasuk seri *shosonitik*. Dari data tersebut granit daerah penelitian memiliki kesamaan dengan *Main Range Granit* yang diperkirakan sebagai sumber pembawa endapan timah.
- Alterasi yang berkembang pada daerah penelitian dapat dibagi menjadi 2 yaitu zonasi serisit ± klorit ± illit/smektit ± kuarsa ± muskovit dan zonasi kaolin ± illit ± smektit ± kuarsa ± muskovit. Tahap greisenisasi daerah penelitian dimulai dari late magmatik setelah itu dilanjutkan tahap post magmatik yang diikuti silisifikasi pada batu pasir kuarsa maupun granit,

albitisasi II dan mikroklinisasi II pada granit. Mineralisasi yang berkembang secara *diseminated* pada granit dan pengisian hidrotermal pada urat yang mengisi urat kuarsa, lempung maupun tourmalin dengan mineral logam kasiterit, pirit, zirkon dan rutil.

- Urat (*vein*) yang berada pada daerah penelitian memiliki orientasi NW-SE dengan mineral pengisi tourmalin, kuarsa maupun lempung.

